

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pendesripsian data hasil penelitian ini menyajikan gambaran umum mengenai data penelitian yang telah diolah. Berdasarkan kedua variabel yang telah diteliti serta merujuk kepada masalah penelitian, deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penguasaan Muatan Materi Kasih Sayang yang diberi simbol X, sedangkan variabel terikat yaitu Kemampuan Berperilaku Siswa yang diberi simbol Y. Adapun penelitian dari kedua variabel telah diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Berperilaku Siswa

Setelah dilakukan validasi instrument, variabel Kemampuan Berperilaku Siswa memiliki 25 pernyataan untuk diujikan yang dibuat berdasarkan berdasarkan kepada indikator dan sesuai dengan teori-teori yang terdapat pada bab II. Data kemampuan berperilaku siswa mempunyai skor teoretik antara 0 - 100, dan rentang skor empiris antara 64 sampai dengan 93. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 80.93

simpangan baku 6.581 varians sebesar 43.306 median sebesar 81 dan modus sebesar 81.¹

Dilihat dari perhitungan distribusi frekuensi, diperoleh rentang skor sebesar 29 dengan banyak kelas 6 dan panjang intervalnya 5. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas ke enam yaitu pada rentang 79 - 83 sebesar 33,3% atau sebanyak 10 responden. Sedangkan frekuensi relatif terkecil berada pada kelas satu sebesar 3,3% dengan jumlah 1 responden. Selanjutnya data kemampuan berperilaku siswa disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

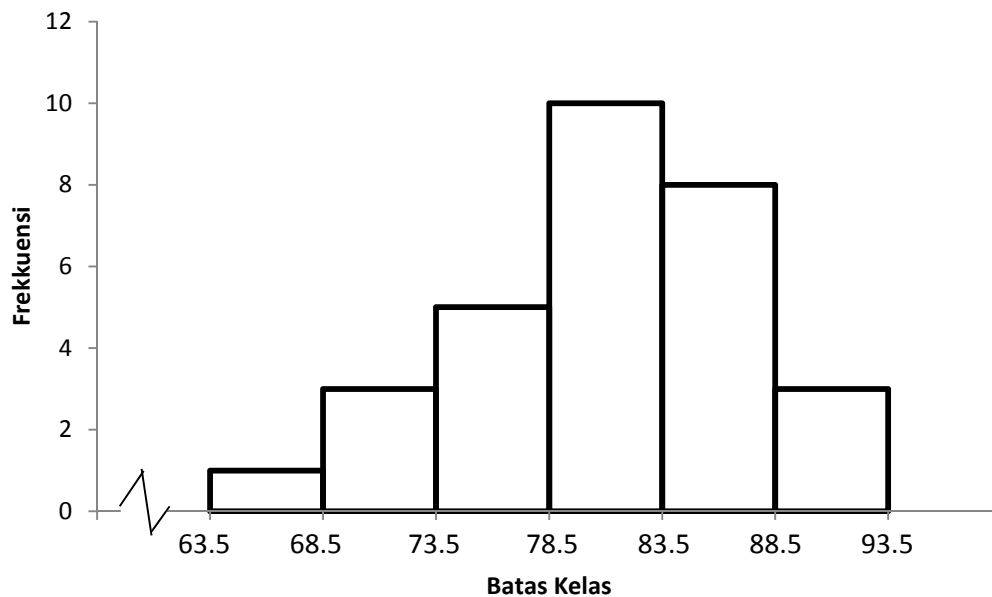
Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	64 – 68	63,5	68,5	1	1	3,3%
2	69 – 73	68,5	73,5	3	4	10,0%
3	74 – 78	73,5	78,5	5	9	16,7%
4	79 – 83	78,5	83,5	10	19	33,3%
5	84 – 88	83,5	88,5	8	27	26,7%
6	89 – 93	88,5	93,5	3	30	10,0%
				30		100%

¹ Lampiran 14, h. 121

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor prolehan instrument. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis baTas-batas kelas interval yaitu mulai dari 63,5 sampai dengan 93,5 Harga-harga tersebut diperoleh diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrument kemampuan berperilaku siswa tersebut seperti tertera ddalam gambar berikut ini

Gambar 4.1
Histogram Variabel Y



Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel Y pada penelitian ini dapat dirangkum dalam tabel 4.2 berikut:²

Tabel 4.2
Rangkuman Statistik Deskriptif Variabel Y

No.	Keterangan	Y
1	Mean	80,93
2	Median	81
3	Mode	81
4	Standard Deviation	6,58
5	Sampel Variance	43,31
6	Range	29
7	Minimum	64
8	Maximum	93
9	Sum	2428
10	Count	30

² Lampiran 15, h. 122.

2. Penguasaan Muatan Materi Kasih Sayang

Data penguasaan muatan materi kasih sayang melalui penyebaran angket yang telah tervalidasi melalui uji coba secara langsung di lapangan. Angket yang disajikan terdiri dari 25 butir pernyataan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument yang tepat. Dari sampel 30 responden dari siswa SDIT Al-Manar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur menggunakan teknik *Random Sampling*. Data penguasaan muatan materi kasih sayang mempunyai skor teoretik antara 0 sampai 100 dan rentang skor 74 empiris sampai dengan 91.

Perhitungan skor angket yang telah disebar diperoleh enam kelas dengan nilai skor maksimum 91 dan skor minimum 74, sehingga rentang sebesar 17. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa instrumen penguasaan muatan materi kasih sayang mempunyai nilai mean sebesar 82,83 dengan nilai standar deviasi 4,356 dimana nilai varians (S^2) sebesar 18,971 nilai median 83 dan nilai modus 83.³

Distribusi data penguasaan muatan materi kasih sayang dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dengan rentang skor 17, banyaknya kelas interval sebesar 6 dan panjang interval kelas sebesar 3. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 83 – 85 sebesar 23,3% atau sebanyak 8 responden. Sedangkan frekuensi relative terkecil berada pada

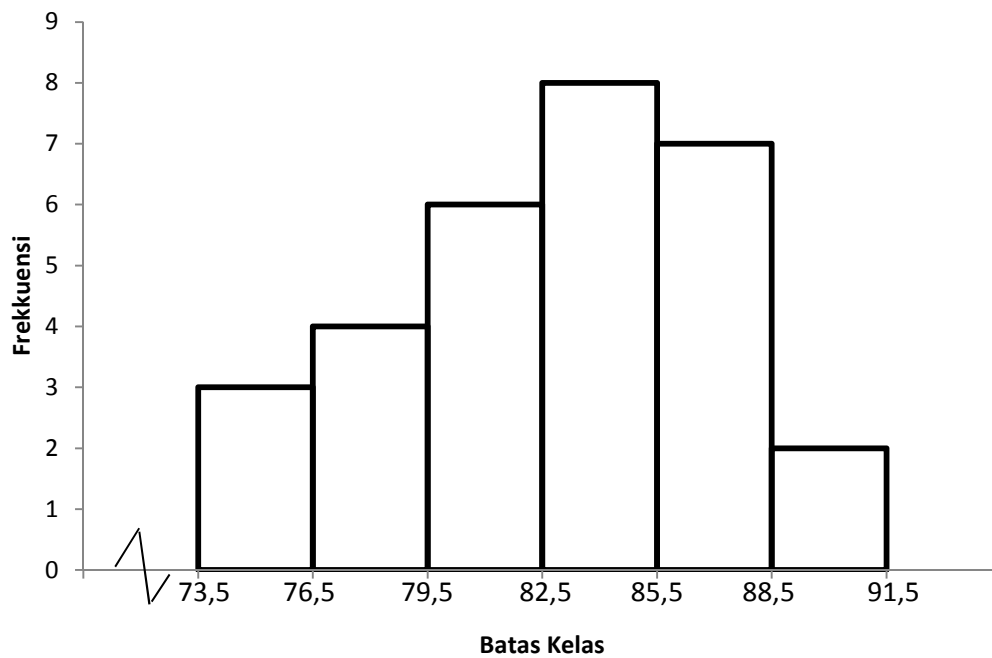
³ Lampiran 15. h, 122.

kelas keenam sebesar 6,7% dengan jumlah 2 responden. Adapun keterangan lengkapnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	74 – 76	73,5	76,5	3	3	10,0%
2	77 – 79	76,5	79,5	4	7	13,3%
3	80 – 82	79,5	82,5	6	13	20,0%
4	83 – 85	82,5	85,5	8	21	26,7%
5	86 – 88	85,5	88,5	7	28	23,3%
6	89 – 91	88,5	91,5	2	30	6,7%
				30		100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertical sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor perolehan instrument. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai 73,5 sampai dengan 91,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrument penguasaan muatan materi kasih sayang tersebut seperti tertera pada gambar berikut:



Gambar 4.2
Histogram Variabel X

Dari histogram diatas terlihat bahwa frekuensi pada kelas tertinggi berada pada kelas keempat dengan jumlah 8 responden.

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel X pada penelitian ini dapat dirangkum dalam tabel 4.4 berikut:⁴

⁴ Lampiran 15. h, 122

Tabel 4.4
Rangkuman Statistik Deskriptif Variabel X

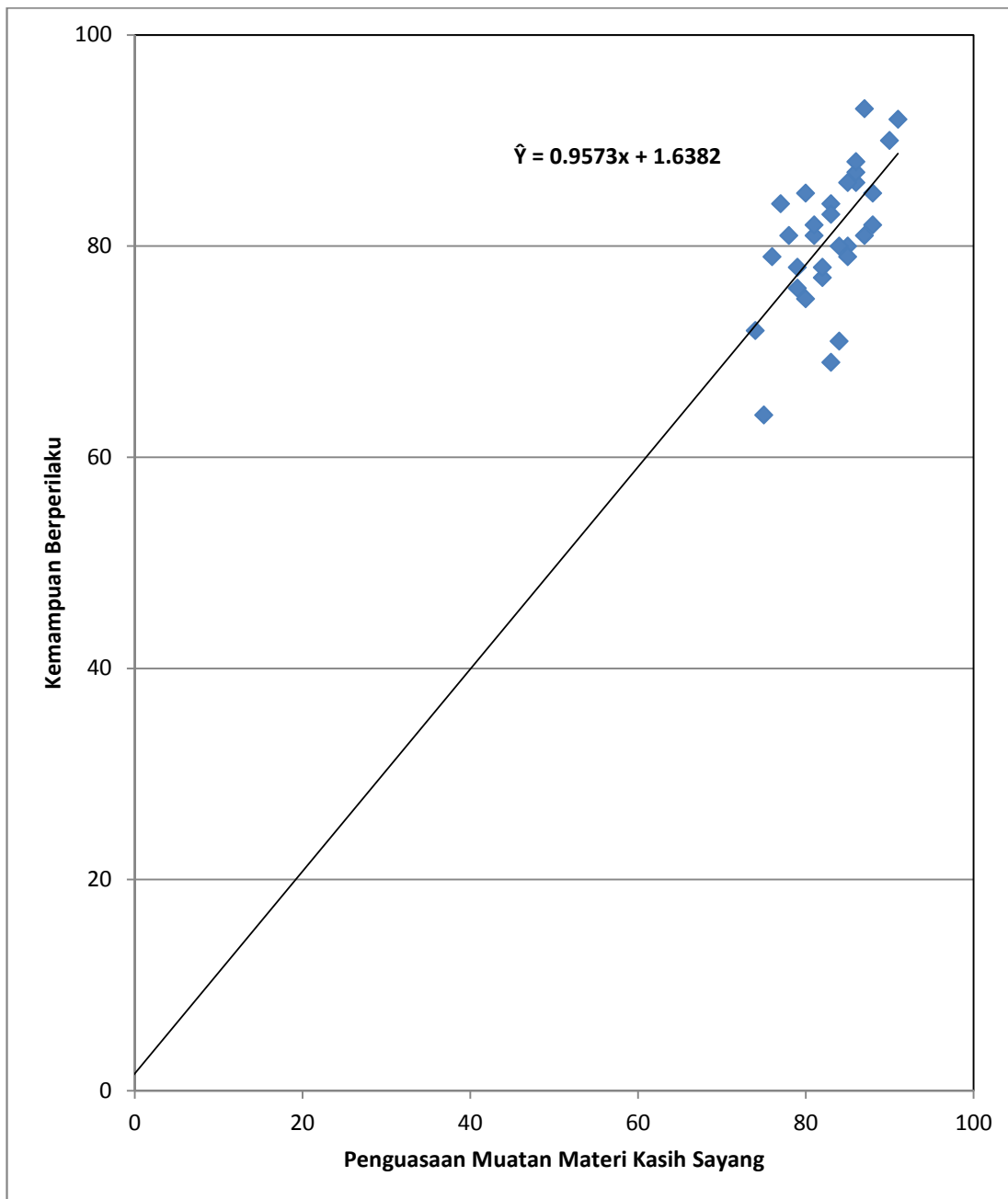
No.	Keterangan	X
1	Mean	82,83
2	Median	83
3	Mode	83
4	Standard Deviation	4,36
5	Sampel Variance	18,97
6	Range	17
7	Minimum	74
8	Maximum	91
9	Sum	2485
10	Count	30

B. Pengujian Persyaratan analisis

1. Persamaan Regresi

Pengujian pertama dalam penelitian ini adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana. Dalam menentukan persamaan regresi dengan model $\hat{Y} = a + bX$. Adapun model persamaan regresi untuk variabel penguasaan muatan materi kasih sayang dan kemampuan berperilaku siswa adalah $\hat{Y} = 1,638 + 0,957X$.⁵ Dimana $a = 1,638$ dan $b = 0,957$, yang berarti setiap kenaikan satu skor X atau penguasaan muatan materi kasih sayang akan menaikkan skor Y atau kemampuan berperilaku siswa sebesar 0,957 pada konstanta 1,638. Grafik persamaan linier sederhana antara penguasaan muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

⁵ Lampiran 17. h, 124



Gambar 4.3
Grafik Persamaan Regresi
 $\hat{Y} = 0.9573x + 1.6382$

Berdasarkan model regresi di atas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa yang artinya semakin tinggi nilai penguasaan muatan materi kasih sayang yang ditetapkan maka semakin tinggi pula kemampuan berperilaku siswa yang dicapai.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebagian pengujian terhadap normalitas data. Pengujian normalitas adalah karena pada pengujian statistik parametric, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut berdistribusi secara normal.

Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan sampel sebanyak 30. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} (L_0) atau data $|F_{zi} - S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$ dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui data yang dimiliki terdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas galat taksiran Liliefors. Hipotesis objek (H_0) yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal dan hipotesis alternative (H_a) menyatakan bahwa populasi tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$, dengan taraf signifikan 95% dengan banyaknya sampel 30 siswa.

Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ untuk sampel sebanyak 30 siswa dengan kriteria pengujian bahwa H_0 diterima, artinya populasi berdistribusi normal jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0.103 < 0.161$).⁶ maka berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan diperlukan untuk menguji apakah varians dari sampel yang telah dipilih itu homogen atau tidak. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan uji barlet, dengan taraf signifikan 0,05 dan kriteria pengujian H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Hasil perhitungan homogenitas yang telah dilakukan menghasilkan X^2 sebesar (15.950) dan X^2_{tabel} sebesar (22.4)⁷. Hal ini berarti bahwa X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dalam penelitian ini bersifat homogen.

⁶ Lampiran 20. h, 127

⁷ Lampiran 22. h, 128

4. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dari persamaan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, maka digunakan tabel ANAVA. Pengujiannya yaitu dengan kriteria menolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan menerima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

Hasil dari analisis regresi antara penguasaan muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 18.78 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 28 adalah 4.10. Hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} (18.78) > F_{tabel} (4.10)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis H_a diterima.⁸ Dengan demikian hipotesis berbunyi persamaan linier berate. Hal ini berarti juga bahwa terdapat hubungan yang positif antara penguasaan muatan materi kasih sayang dan kemampuan berperilaku siswa.

5. Uji Kolinieran Regresi

Uji kolinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi

⁸ Lampiran 24. h, 131

linier dan H_a adalah model regresi non linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

Hasil perhitungan menunjukkan F_{hitung} sebesar (1.04) dan F_{tabel} sebesar (2.55) sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$.⁹ Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki regresi linier yang berarti ada hubungan antara penguasaan muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa.

Selanjutnya dilakukan uji kelinieran dari model persamaan regresi dibawah ini yang menghasilkan perhitungan yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Tabel Ringkasan ANAVA Untuk Uji Linieritas
Dan Keberartian Regresi $\alpha = 0,05$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	30	197762.00			
Regresi (a)	1	196506.13			
Regresi (b/a)	1	504.17	504.17	18.78	4.10
Sisa	28	751.70	26.85		
Tuna Cocok	15	410.36	27.36	1.04	2.55
Galat Kekeliruan	13	341.33	26.26		

⁹ Lampiran 26. h, 134

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *Product Momen* dari Pearson.

Dari hasil penelitian diperoleh r_{xy} sebesar 0.634.¹⁰ Hasil tersebut sepadan dengan taraf sedang atau cukup pada tabel interpersi koefisien.¹¹ Hasil tersebut sepadan dengan taraf sedang atau cukup pada tabel interpretasi angka indeks korelasi Product Moment, dapat disimpulkan bahwa variabel X (penguasaan muatan materi kasih sayang) dengan variabel Y (Kemampuan berperilaku siswa) mempunyai hubungan yang tinggi.

2. Uji Signifikan Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji keberartian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf 0.05 dengan dk (n-2) kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana jika menolak H_0 maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang signifikan.

¹⁰ Lampiran 28. h, 136

¹¹ Hartono, *Statistika Untuk Pendidikan* (Yogyakarta: Pusaka Belajar, 2004), h. 160

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan t_{tabel} adalah (1.70) sedangkan t_{hitung} sebesar (4.33).¹² Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan muatan materi kasih sayang (X) dan kemampuan berperilaku siswa (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau presentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan uji keberartian korelasi yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa dan uji koefisien Determinasi (KD) sebesar (40.15%).¹³ Hal ini berarti kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar (40.15%) melalui regresi $\hat{Y} = 1,638 + 0,957X$ menunjukkan pertambahan kemampuan berperilaku siswa dipengaruhi oleh penguasaan muatan materi kasih sayang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara penguasaan muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan

¹² Lampiran 29. h, 137

¹³ Lampiran 30. h, 138

bahwa terdapat konsistensi antara hasil penelitian yang dilakukan dengan teori penghubung yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penguasaan muatan materi kasih sayang memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan berperilaku siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila penguasaan muatan materi kasih sayang meningkat maka kemampuan berperilaku siswa juga meningkat. Hal ini dibuktikan dengan skor yang diperoleh responden yang pertama skor diperoleh untuk variabel X adalah () dan skor untuk variabel Y adalah ().

Adanya hubungan positif juga dapat dilihat dengan perhitungan persamaan regresi sederhana menghasilkan $\hat{Y} = 1,638 + 0,957X$ dimana $a = 1.638$ dan $b = 0.957$ yang berarti setiap kenaikan satu skor X atau penguasaan muatan siswa sebesar 0.957 pada konstanta 1.638.

Adapun hasil perhitungan lainnya yang mendukung penelitian ini adalah persyaratan analisis data yaitu uji Normalitas Galat Taksiran dengan Liliefors pada taraf $\alpha=0.05$ diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.103 < 0.161$). Maka berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 untuk normalitas diterima dan data berdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan uji Homogenitas menggunakan Barlet menghasilkan X^2_{hitung} sebesar (15.95) dan X^2_{tabel} sebesar (22.4). Hal ini berarti bahwa X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dalam penelitian ini bersifat

homogeny. Jika data sudah normal dan homogeny maka penelitian dan perhitungan dapat dilanjutkan.

Penelitian ini juga menghasilkan keberartian dan kelinieran dari variabel X atau penguasaan muatan materi kasih sayang dan variabel Y kemampuan berperilaku siswa dengan perhitungan uji keberartian dan kelinieran regresi. Hasil dari keberartian regresi adalah pada taraf signifikan (0.05) dengan dk pembilang (1) dan dk penyebut (28) adalah (4.10). Hasil perhitungan tersebut Nampak bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18.78 > 4.10$). Dengan demikian hipotesis berbunyi persamaan regresi linier berarti. Hal ini berarti juga bahwa terdapat hubungan yang positif antara penguasaan muatan materi kasih sayang dan kemampuan berperilaku siswa. Kemudian hasil perhitungan Uji Kelinieran Regresi menunjukkan F_{hitung} sebesar (1.04) dan F_{tabel} sebesar (2.55), sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$. Uji keberartian dan kelinieran dapat dibuktikan dengan daftar analisis varians (ANAVA)

Terdapat hubungan positif dalam penelitian ini juga didasarkan pada bukti koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan r_{xy} sebesar (0.634) dan setelah dilakukan uji-t pun hasilnya kuat atau signifikan. Adapun kontribusi positif yang diberikan oleh penguasaan muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa sebesar (40.15%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainya seperti lingkungan sekolah dan rumah, dan masih banyak lagi. Dengan diketahui dan didapatkannya informasi ini maka

dapat diinterpretasikan bahwa tingginya penguasaan muatan materi kasih sayang akan berpengaruh pada tingginya kemampuan berperilaku siswa.